

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH STATISTIK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR STATISTIK MAHASISWA IKIP PGRI MADIUN

Sofia Nur Afifah¹⁾, Ervan Johan Wicaksana²⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI MADIUN

¹email: soffia.afifah@yahoo.com

²email: ervan_jw@yahoo.com

Abstract

Students' perceptions of Statistics related to their learning outcomes. Perception is the process of consciousness, namely the consciousness of an object which delivers to the understanding, the process or the ability to feel the results of knowledge and so obtained with a feeling and sense or intuition that is abstract. Perception will lead someone on giving meaning to the notion of something. Students' perceptions of subjects Statistics describes the level of students' knowledge and understanding of the statistics. The purposes of this study are: (1) determine the students' perception of on Statistics, (2) determine the influence of students' perception on Statistics. This study used the design of Mixed Methods, which consists of two types of research, the first one was qualitative research and another one was quantitative. The sample is taken from the students of fourth semester study program Primary Age Students Teachers' Training IKIP PGRI Madiun in the Academic Year of 2013/2014 consists of 28 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Data analysis techniques in this study used a qualitative descriptive technique. In addition to these techniques are also used in the form of a hypothesis test Spearman test.

Based on the results the following results: (1) Students' Perceptions of Statistics Course outlines included into good category; (2) There is no influence of students' perceptions in statistics course. It is evident in the results or the value of $P = 0.124$ ($P > 0.05$) and the value of $r_{xy} = 0.294$, which means the relationship between students' perceptions about Statistical study and the learning achievement is weak.

Keywords: *Perception, Statistics, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Mata kuliah Statistika di perguruan tinggi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan hampir di setiap program studi. Tujuan diajarkannya mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami konsep dan prosedur statistika dan mampu menerapkannya untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti. Mata kuliah ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari seluruh materi perkuliahan yang lain dan sangat mendukung mahasiswa dalam menyiapkan penulisan tugas akhir.

Berdasarkan pantauan selama ini mata kuliah ini dianggap mahasiswa sebagai mata kuliah yang cukup menakutkan. Hal ini didasari karena materinya lebih banyak yang bersifat menghitung. Bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan kuantitatif yang rendah, maka mata kuliah ini menjadi mata kuliah yang tidak menarik. Akibatnya minat dan motivasi belajar

mahasiswa terhadap mata kuliah ini menjadi rendah.

Permasalahan tersebut berimbas pada prestasi belajar yang diraih mahasiswa. Rendahnya prestasi belajar mahasiswa terlihat dari nilai yang dicapai mahasiswa yang menempuh mata kuliah ini. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa nilai mata kuliah yang diperoleh mahasiswa untuk mata kuliah ini belum optimal, artinya masih banyak jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah standar. Hasil evaluasi belajar tahun akademik 2012/2013 di IKIP PGRI Madiun, menunjukkan bahwa nilai mahasiswa yang di atas B hanya mencapai 30%, sedangkan sisanya 70% nilai mahasiswa B ke bawah. Hal ini disebabkan karena rata-rata mahasiswa kurang mampu menjawab dengan tepat terhadap soal yang diberikan pada kegiatan evaluasi pembelajaran, khususnya soal-soal yang sifatnya aplikatif. Akibatnya nilai yang

dicapai mahasiswa juga kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan di atas, pernyataan Ullman (1985:5) yang mengatakan bahwa pelajaran statistik adalah pelajaran yang “menggentarkan”, ada benarnya. Hal ini mungkin terjadi karena adanya anggapan bahwa dengan mempelajari statistik maka seseorang harus benar-benar memiliki kemampuan matematika yang kuat. Tentu saja, jika yang dipelajari adalah statistika teoritis atau statistika matematis. Namun, untuk belajar statistika terapan untuk kepentingan penelitian ilmiah seseorang tidak perlu memiliki latar yang kuat di bidang matematika. Cukup dengan mengetahui prinsip-prinsip dasar aritmatika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan penarikan akar. Tepat sekali apa yang dikatakan Pasaribu (1983:6) bahwa kuliah statistik (di jurusan non-statistik) bukan dimaksudkan untuk menjadikan seseorang sarjana statistik, tapi untuk kepentingan memberikan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

Mengenai adanya kaitan antara persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Statistik dengan prestasi atau hasil belajar, belum banyak dikaji. Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang ada di IKIP PGRI Madiun tersebut, maka peneliti berniat untuk meneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Statistik Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa IKIP PGRI Madiun”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *Mixed Methods* yang terdiri dua macam penelitian, yang satu merupakan penelitian kualitatif dan yang satu merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif untuk mengetahui persepsi Mahasiswa IKIP PGRI Madiun tentang Mata Kuliah Statistik dan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Statistik Terhadap Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa IKIP PGRI Madiun. Dalam kegiatan ini peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan mulai dari pembagian kuesioner untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik yang selanjutnya mengumpulkan data hasil prestasi belajar

statistik mahasiswa. Dalam penelitian ini data-data dirancang dengan menggunakan pendekatan angket dan dokumentasi.

Target populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester V Program Studi PG PAUD IKIP PGRI Madiun Tahun Ajaran 2013/2014 sejumlah 28 mahasiswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 100% dari keseluruhan populasi yaitu sejumlah 28 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Selain teknik tersebut juga menggunakan uji hipotesis berupa uji spearman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mengungkap persepsi mata kuliah statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun, digunakan kuesioner dengan 20 butir pertanyaan dan masing-masing pertanyaan skornya antara 1 sampai 5. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

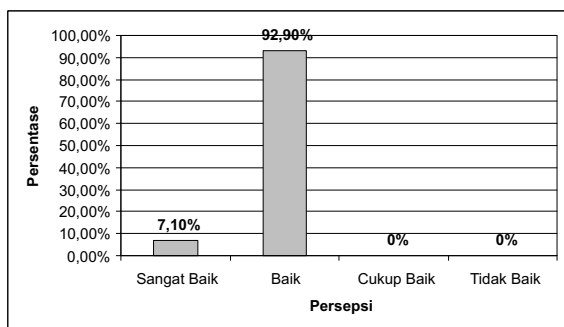
Tabel 1. Persepsi Mata Kuliah Statistik pada Mahasiswa IKIP PGRI Madiun

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	2	7,1
2.	Baik	26	92,9
3.	Cukup Baik	0	0
4.	Tidak Baik	0	0
Jumlah		28	100

Sumber: Data Primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi responden mata kuliah statistik adalah berkategori baik dengan jumlah 26 orang (92,9%), sedangkan sebagian kecil jawaban responden memiliki persepsi pada mata kuliah statistik berkategori cukup baik dan tidak baik dengan jumlah masing-masing adalah 0 orang (0%).

Lebih jelasnya data tentang persepsi mata kuliah statistik pada mahasiswa IKIP PGRI Madiun dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini :



Gambar 1. Grafik Persepsi Mata Kuliah Statistik Mahasiswa IKIP PGRI Madiun

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 92,9% (26 orang) memiliki persepsi mata kuliah statistik yang baik, sedangkan selebihnya yaitu 7,1% (2 orang) memiliki persepsi sangat baik, 0% (0 orang) memiliki persepsi mata kuliah statistik cukup baik dan 0% (0 orang) memiliki persepsi mata kuliah statistik tidak baik.

Dalam rangka mengungkap prestasi belajar mata kuliah statistik pada mahasiswa IKIP PGRI Madiun, digunakan nilai akhir semester genap mata kuliah statistik dari mahasiswa IKIP PGRI Madiun.

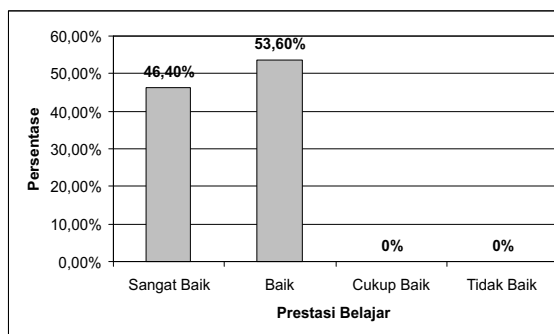
Tabel 2. Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistik Pada Mahasiswa IKIP PGRI Madiun

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	13	46,4
2.	Baik	15	53,6
3.	Cukup baik	0	0
4.	Tidak baik	0	0
	Jumlah	28	100

Sumber: Data Primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi belajar mata kuliah Statistik dengan kategori baik dengan jumlah 15 orang (53,6%), sedangkan sebagian kecil memiliki prestasi belajar mata kuliah Statistik berkategori cukup baik dan tidak baik dengan masing-masing sejumlah 0 orang (0%).

Lebih jelasnya data tentang prestasi belajar mata kuliah Statistik Pada Mahasiswa IKIP PGRI Madiun dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut ini :



Gambar 2. Grafik Persepsi Mata Kuliah Statistik Mahasiswa IKIP PGRI Madiun

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar mata kuliah Statistik dengan kategori baik yaitu 53,60% (15 orang), sedangkan selebihnya yaitu 46,40% (13 orang) memiliki prestasi belajar nilai mata kuliah Statistik sangat baik, 0% (0 orang) memiliki persepsi mata kuliah statistik cukup baik dan 0% (0 orang) memiliki persepsi mata kuliah statistik tidak baik.

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

Dalam rangka menguji hipotesis tersebut digunakan analisis uji spearman rho dengan bantuan program SPSS 17.

Setelah dilakukan uji korelasi, maka didapatkan $P = 0,124$ atau ($P > 0,05$) atau dikatakan tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun. Nilai koefisien korelasi atau $r_{xy} = 0,294$ yang artinya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun adalah lemah.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai $P = 0,124$ atau ($P > 0,05$) serta nilai $r = 0,294$ yang menunjukkan hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun adalah lemah. Hal ini berarti persepsi mahasiswa

tentang mata kuliah statistik yang membuat mahasiswa takut pada mata pelajaran statistik menjadikan stimulus bagi mahasiswa untuk belajar lebih giat sehingga memberikan hasil yang baik.

Seperti yang dikatakan Sugihartono, dkk (2007:8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Secara umum prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi atau psikologis yang merupakan faktor internal, tetapi juga masih banyak faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa/mahasiswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor internal dan eksternal tersebut yang bersama-sama dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun.

KESIMPULAN

Persepsi Mahasiswa IKIP PGRI Madiun tentang Mata Kuliah Statistik secara garis besar termasuk berkategori baik.

Tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun hal ini terbukti pada hasil nilai $P = 0,124$ atau ($P > 0,05$) dan nilai $r_{xy} = 0,294$ yang artinya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun adalah lemah.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. (Edisi ke-2). Surakarta: UNS Press.
- Miftah Thoha, 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Noehi Nasution dan Adi Suryanto, 2008. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Pasaribu, Amudi, 1983. *Pengantar Statistik*, Jakarta : Galilia Indonesia.
- Reni Akbar dan Hawadi. 2004. *Akselerasi A-Z Informasi Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Saifudin Anwar, 2005. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Saifudin Azwar, 1996. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Muhibbin Syah, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sia, Tjundjing. 2001. Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima Vol. 17 no. 1*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sugihartono, dkk., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Ullman, A.E. 1985. Data in Search of a Theory: A Critical Examination of the Relationships Among Social Performance, Social Disclosure and Economic Performance of U.S. Firms. *Academy of Management Review*, 10 (3): 540–557.
- Waidi, 2006. *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia.
- Walgito, Bimo, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta.
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- W.J.S. Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.